

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS FABEL PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SDS AL-HIRA PERMATA NADIAH MEDAN**

**Niar Nasution<sup>1</sup>, Sutikno<sup>2</sup>, Ahmad Laut Hasibuan<sup>3</sup>, Harianto<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, UMN, Medan, Indonesia  
Email : [niarnasution20@gmail.com](mailto:niarnasution20@gmail.com)

Submitted: 10-June-2024  
Accepted : 17-June-2024

Published: 24-June-2024

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4  
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar fabel untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 6 tahapan yaitu pengumpulan informasi, analysis, design awal, validasi prototipe, revisi prototipe, dan produk akhir. Hasil dari penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik. Dari hasil uji coba kelompok kecil para peserta didik sangat senang mengikuti pembelajaran menggunakan teks fabel, dan hasil wawancara guru kelas IV yaitu guru sangat menyukai proses pembelajaran yang dilakukan, saat uji coba siswa sangat antusias saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan proses pengembangan mulai dari validasi materi, penyajian, serta validasi kebahasaan hingga hasil uji coba kelompok kecil, secara keseluruhan disimpulkan bahwa produk bahan ajar fabel ini sangat baik digunakan. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Keywords:** Teaching Materials, Fables, Indonesian language

### **DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS FOR FABLE TEXTS IN INDONESIAN LANGUAGE LESSONS FOR CLASS IV STUDENTS OF SDS AL-HIRA PERMATA NADIAH MEDAN**

### **ABSTRACT**

This research aims to develop fable teaching materials for fourth grade elementary school students. This research is research that uses the Borg and Gall development model which consists of 6 stages, namely information collection, analysis, initial design, prototype validation, prototype revision, and final product. The results of this research produce fable teaching material products for Indonesian language learning for students. The results of interviews with students at the Alhira Permata Nadia Elementary School in Medan in small group trials, the students were very happy to take part in learning using fable texts, and the results of interviews with class IV teachers were that the teachers really liked the learning process carried out, during the trials the students were very enthusiastic when taking part. learning. Based on the development process starting from material validation, presentation, and linguistic validation to the results of small group trials, overall it was concluded that this fable teaching material product was very good to use. Furthermore, the results of this

research show that fable teaching materials in Indonesian language learning are effective in improving student learning achievement.

**Keywords:** Teaching Materials, Fables, Indonesian language

## **A. Pendahuluan**

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pengajaran keterampilan berbahasa dalam rangka mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu untuk meningkatkan pada kemampuan siswa sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang berkarakter. Salah satunya dengan karya sastra, bacaan karya sastra dapat meningkatkan aspek emosional, kognitif, dan moral anak melalui pemahaman makna serta pesan dalam cerita yang dibaca. Sastra anak terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu dongeng (Astuti, 2017)

Produk sastra yang dipersiapkan untuk anak-anak sangat penting dalam belajar dan mengajar bahasa. Dongeng-dongeng, yang berakar dalam sastra Barat atau Timur, adalah salah satu karya dongeng yang mungkin menarik perhatian anak-anak saat ini. Fakta bahwa dongeng dimaksudkan untuk mengajarkan pelajaran memungkinkan mereka untuk digunakan dalam pendidikan (Jackson, & Heath, 2017)

Namun kenyataan saat ini, kegiatan membaca menjadi hal yang kurang diminati oleh anak-anak khususnya sekolah dasar. Mereka yang masih mengalami proses pertumbuhan lebih senang beraktivitas di luar dan bermain dengan gawainya. Padahal dalam kegiatan tersebut pun, terdapat bacaan-bacaan yang harusnya mereka pahami untuk dapat melanjutkan permainan yang tengah berlangsung. Guru memegang peran penting dalam meningkatkan minat literasi. Memanfaatkan sastra dalam kegiatan belajar mengajar membuat pola pikir anak berkembang dengan menganalisis dan memahami isi yang ada pada cerita. Kualitas guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan murid. Guru harus mampu menjadi peran apa saja hingga murid dapat mencontohkan apa yang baru

saja gurunya tirukan. Ini akan membuat jika kretivitas anak berkembang dan berani mengekspresikan diri (Hasnan et al, 2019).

Penggunaan fabel dalam pembelajaran masih belum familiar dan banyak digunakan. Penyebabnya dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbentuk fabel. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SD kota padang didapatkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pelajaran dikarenakan buku kurikulum 2013 yang digunakan dinilai terlalu sedikit memuat materi pelajaran. Materi pelajaran yang dipaparkan masih secara umum, sehingga guru harus mengembangkan bahan ajar sementara guru memiliki keterbatasan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi waktu maupun kemampuan untuk mengembangkannya. (Reni Gustiawati, Darnis Arief, Ahmad Zikri, 2020)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDS Al Hira Permata Nadiyah yang dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya bahan ajar yang variatif yang dapat menuntun karakter siswa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk fabel sehingga proses belajar pembelajaran cenderung monoton.

Ketika berhadapan dengan teks, siswa akan menjalani serangkaian proses membaca dari memahami, menggunakan, mengevaluasi, hingga merefleksikan teks. Perlu adanya pembiasaan tidak hanya gemar membaca, tetapi perlu menganalisis dan merefleksikan bahan bacaan. Salah satu cara meningkatkan literasi adalah dengan meningkatkan aktivitas membaca. Buku merupakan salah satu sumber bacaan penting untuk anak-anak (Utami, Putri dan Nugraha, 2018). Oleh karena itu, dibutuhkan buku bacaan yang menarik untuk anak, seperti: fabel, dongeng dan lain- lain.

Nilai moral terkandung di dalam teks fabel menjadikan teks fabel sebagai sarana yang cocok untuk menyampaikan pesan moral kehidupan kepada pembaca dengan tujuan agar pembaca tidak mudah terhasut untuk melakukan tindakan tercela. Selain itu, melalui teks fabel pembaca dapat belajar dan mencontoh

karakter- karakter yang baik dari para tokoh. Oleh karena itu, teks fabel menjadi salah satu sarana belajar yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral atau perilaku terpuji. Di samping itu, dengan penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dipahami, cerita fabel digemari oleh kalangan anak-anak hingga orang tua (Nurgiantoro, 2016: 190-191). penelitian Muda (2018), menunjukkan bahwa dalam fabel terdapat nilai-nilai pendidikan yang sangat tinggi untuk membina karakter peserta didik. Pesan-pesan moral banyak diperoleh pada bagian koda dari sebuah cerita fabel.

Dalam cerita atau fabel banyak nilai edukasi yang dapat dipahami oleh siswa melalui karakter para tokoh yang dapat dijadikan sebagai teladan. Wawasan mengenai karakter yang berasal dari tokoh dapat ditiru oleh siswa sebagai pilihan pada karakter tokoh yang baik. Pertimbangan moral ini merupakan pilihan karakter bagi siswa serta perkembangan kepribadian yang bersifat positif terhadap pertumbuhan dan evaluasi moral berdasarkan penceritaan (Vizyonlar, 2018, p.31).

Fabel dipilih karena merupakan bahan ajar berbentuk buku cerita yang dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk binatang sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya (Khoiraton dkk dalam Safri, 2017). Kelebihan dari fabel adalah memberikan pengalaman khusus pada peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti membaca, mendongeng, dan berperan menjadi tokoh binatang. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika belajar (Juanda, 2018).

Penelitian yang dilakukan berjudul Pengembangan Bahan Ajar Fabel pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDS Al-Hira Permata Nadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024. Tujuan penelitian dan pengembangan ini dijabarkan sebagai berikut. Pertama, menghasilkan produk berupa bahan ajar teks fabel pada pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan dengan berpedoman pada unsur isi, sistematika, kebahasaan, dan tampilan yang layak untuk pembelajaran. Kedua, mendeskripsikan hasil uji

kelayakan dan uji keefektifan produk bahan ajar teks fabel pada pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV Sekolah Dasar.

## B. Metode Penelitian

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R & D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode Research and Development, artinya metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017).

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan milik Borg dan Gall (1983) sebagai berikut : (1) *Research and information collecting* (Study pendahuluan), (2) *Planning* (perencanaan), (3) *Develop preliminary form of product* (Pengembangan produk awal), (4) *Preliminary field testing* (Uji lapangan awal), (5) *Main Product revision* (Revisi produk awal), (6) *Main Field testing* ( Uji lapangan utama), (7) *Operational product revision* (Revisi produk kedua), (8) *Operational field testing* (Uji kelompok), (9) *Final product revision* (Revisi produk akhir), (10) *Dissemination and implementation* (Diseminasi dan implementasi). Penggunaan langkah - langkah model penelitian Borg dan Gall bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang valid dan layak digunakan untuk bahan ajar tambahan bagi peserta didik.

Ada tiga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil tes wawancara siswa berupa *pretes* dan *posttes* yang dilakukan Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel pada Pelajaran Bahasa Indonesia , data kebutuhan guru serta data uji ahli. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Pemilihan teknik analisis data pada penelitian ini berorientasi pada tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan validasi desain Pengembangan Bahan Ajar Fabel pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDS AI Hira Permata Nadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Untuk menguji Keefektifan bahan ajar dapat dilakukan dengan memberikan tes terhadap siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar yang dikembangkan. Tes dilakukan untuk mendapatkan nilai siswa dan mengetahui keefektifan bahan ajar. Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar kemudian dianalisis menggunakan *Paired t-test*. Namun sebelum uji *t-test* dilakukan terlebih dahulu harus memenuhi syarat pokok yaitu berdistribusi normal dan homogen.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Data penilaian produk pengembangan bahan ajar dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh satu dosen Pendidikan bahasa Indonesia, tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IV SDS AI Hira Permata Nadiah sebagai ahli pembelajaran.

#### ***Hasil Validasi Ahli Materi***

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan bahan ajar Fabel bahasa Indonesia kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket.

Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan bahan ajar Fabel bahasa Indonesia kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sebagaimana dicantumkan pada Tabel 4.1 maka dapat dihitung tingkat kevalidan desain produk tersebut melalui rumus dan penjabaran berikut :

Jumlah butir pertanyaan	: 22
Kriteria	: 4
Jumlah Skor	: 67
Persentase	: 76%

Kategori : Baik

Data hasil validasi ahli materi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan bahan ajar fabel bahasa Indonesia pada kelas IV SDS AL Hira Permata Nadiyah adalah 66 % menyatakan Baik.

### ***Hasil Validasi Ahli Media***

Hasil kualitas media dinilai dari 10 aspek yaitu Ketepatan pemilihan gambar, ketepatan perancangan gambar, pemilihan gambar sesuai dengan situasi, kejelasan komposisi dalam gambar, kejelasan gambar dengan ilustrasi pokok-pokok percakapan, kejelasan gambar dan keterbatasan tulisan, pemilihan gambar sesuai dengan kebutuhan siswa, gambar mengandung unsur gerak dan perbuatan, kualitas dan komposisi warna tampilan gambar, membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil Penilaian Validator menggunakan 5 skala, dengan kriteria sangat tepat, tepat, cukup tepat, tidak tepat dan sangat tidak tepat. Paparan hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar fabel bahasa Indonesia kelas IV SDS Al Hira Permata Nadiyah yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sebagai berikut :

Jumlah butir pertanyaan : 10  
Kriteria : 5  
Jumlah Skor : 44  
Persentase : 88%  
Kategori : Sangat Baik

Data hasil validasi ahli media bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan bahan ajar fabel bahasa Indonesia pada kelas IV SDS AL Hira Permata Nadiyah adalah 88% menyatakan sangat Baik.

### ***Hasil Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Besar***

Paparan hasil Hasil Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Besar terhadap produk pengembangan bahan ajar fabel bahasa Indonesia kelas IV SDS Al Hira Permata Nadiyah yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket sebagai berikut :

Jumlah butir pertanyaan : 10  
Kriteria : 5

Jumlah Skor	: 44
Persentase	: 88%
Kategori	: Sangat Baik

Hasil respon siswa pada uji coba kelompok besar diisi oleh 20 orang siswa, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dibuat sudah menarik atau belum menarik menurut sebagian besar siswa. Keseluruhan skor dengan jumlah 1547 maka hasil persentase dari jumlah maksimal 1800 adalah 85.9% sudah termasuk pada kategori sangat menarik. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat tertarik menggunakan bahan ajar tersebut.

### ***Hasil analisis efektivitas bahan ajar fabel pada pendidikan bahasa Indonesia***

Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar fabel terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Uji *Paired Sample t Test*. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{463}{20} = 23,15$$

$$\text{Variansi (S}^2\text{)} = \frac{1}{19} (1214,48)$$

$$= 63,92$$

$$= \sqrt{63,92} = 7,99$$

$$= 463$$

$$\frac{7,99}{\sqrt{20}}$$

$$= 2,897$$

Karena  $t_{hit} = 2,897 > t_{0,05;19} = 2,093$  disimpulkan untuk menolak  $H_0$  , artinya pernyataan bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diterapkan bahan ajar fabel berbeda. Atau dapat dikatakan terdapat efektifitas bahan ajar fabel terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

## **2. Pembahasan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dipergunakan untuk siswa kelas IV

Sd Al Hira Permata Nadia Medan. Wujud dari produk ini adalah berupa bahan ajar yang di implementasikan kepada siswa. Setelah produk selesai divalidasi oleh ahli, guru serta dinilai siswa maka dilakukan tahap akhir penyempurnaan.

Materi pembelajaran Fabel yang disajikan dalam penelitian pengembangan ini disusun berdasarkan minat dan keinginan siswa. Judul yang dipilih untuk penelitian pengembangan ini adalah *Bahan Ajar Fabel Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pembelajaran 2023-2024*. Untuk menghasilkan produk pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, produk perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu: format, organisasi daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi.

Untuk mengetahui kualitas bahan ajar teks percakapan dengan media gambar dapat dilihat berdasarkan validasi ahli materi 1, validasi ahli materi 2, dan validasi media oleh dosen. Ahli materi 1 memberikan penilaian dengan persentase sebesar 76%. Ahli materi 2 memberikan penilaian dengan persentase sebesar 75%, sedangkan ahli media memberikan penilaian dengan persentase sebesar 80%. Jumlah persentase yaitu sebesar 231%, rata-rata yang diperoleh adalah 77% Sehingga bahan ajar ini termasuk dalam kategori baik sebagai bahan ajar.

Untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar, pada penelitian awal dilakukan uji coba bahan ajar pada kelompok kecil terhadap 5 orang siswa. Pada uji coba awal siswa tidak merasa kesulitan dalam menggunakan bahan ajar, karna bahan ajar didukung oleh media gambar dan komposisi warna yang menarik siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Pada uji coba ini siswa diminta untuk mengisi angket respon terhadap bahan ajar guna mengetahui bahan ajar yang dibuat sudah menarik atau belum menurut penilaian siswa. Dari hasil pengisian angket di peroleh total skor 394 dengan persentase 87.5% sehingga bahan ajar ini masuk dalam kategori sangat menarik. Setelah didapatkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik menggunakan bahan ajar teks fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Setelah dilakukan uji coba terbatas selanjutnya bahan ajar diujikan secara luas pada seluruh siswa kelas IV SDS Al Hira Permata Nadiyah sejumlah 20 orang siswa. Dari hasil pengisian angket diperoleh total skor 1547 dengan persentase sebesar 85.9% sehingga termasuk dalam kategori sangat menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kelas IV SDS Al Hira Permata Nadiyah Medan sangat tertarik menggunakan bahan ajar teks fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil Analisis efektivitas bahan ajar fabel pada pendidikan bahasa Indonesia dari hasil Pretes dan postes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skor pretes dan postes, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai *Pre-test* adalah 6.35 dan rata-rata nilai *Post-test* adalah 8.67 Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa setelah menggunakan bahan ajar teks fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDS Al Hira Permata Nadiyah Medan.

Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar fabel terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Uji *Paired Sample t Test*. Didapatkan hasil perhitungan  $t_{hit} = 2,897 > t_{0,05;19} = 2,093$  disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya pernyataan bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diterapkan bahan ajar fabel berbeda. Atau dapat dikatakan terdapat efektifitas bahan ajar fabel terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

#### **D. Simpulan**

Hasil kualitas bahan ajar fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah baik sebagai bahan ajar dengan total persentase yang diperoleh dari ahli materi 1, ahli materi 2, dan ahli media sebesar 231%, dengan rata-rata yang diperoleh adalah 77% Sehingga bahan ajar ini termasuk dalam kategori baik sebagai bahan ajar, Sedangkan Hasil daya tarik bahan ajar saat uji coba terbatas berdasarkan respon

siswa adalah sangat menarik, dengan total skor 394 dan persentase 87.5%. Hasil daya tarik bahan ajar saat uji coba kelompok besar berdasarkan respon siswa adalah sangat menarik, dengan total skor sebanyak 1547 dan persentase sebesar 85.9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik menggunakan bahan ajar teks fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil pretes menunjukkan perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa yaitu 6.35. Hasil postes menunjukkan perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa yaitu 8.67. dilihat dari perbedaan rata-rata skor pretes dan postes menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar fabel pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pemanfaatan bahan ajar ini dapat digunakan sebagai pendamping/tambahan bahan ajar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar.

## Daftar Pustaka

- Ajeng Dwi Hasnan , Amalia Nur Fauziah , Annisa Dian Ramadhania, La'ali Luthfiyyah, Syifa Lahfah dan John Timotius Sembiring (2019) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Cerita Fabel Dan Cerita Serial Di Kelas 2B SDN Karawang Wetan III (*Studi Deskriptif dan Analisis di Kelas 2B SDN Karawang Wetan III. Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam 2011*).
- Andi Prastowo (2015) *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 195.
- Andi Prastowo (2017) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, hlm. 17
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012),
- Astuti, N. M., Sumantri, M. P., & Sudarma, I. K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Kecamatan Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2
- Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan (2020) *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Dewi G,H , Suwignyo H , Maryaeni (2018) Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Bermuatan Nilai Kehidupan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 8 Bulan Agustus Tahun 2018 Halaman: 1032—103*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI
- Eliya, Ixsir. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Interaktif Berwawasan Kebangsaan Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Bengkulu: Bramedia Global.

- Fitri Erning Kurniawati, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Penelitian*, Vol. 9 No. 2 (Agustus 2015),
- Gustiawati, (2019) Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Fabel di Kelas Awal Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 19 No.2 November 2019; pp. 151 P-ISSN: 1411-4585 E-ISSN: 2549-6743. DOI: <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v19i2.661>
- Juanda (2018) Eksplorasi Nilai Fabel sebagai Sarana Alternatif Edukasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 18, Nomor 2, Oktober 2018, pp. 294 – 303 p-ISSN 1412-0712, e-ISSN 2527-8312, DOI: [http://dx.doi.org/10.17509/bs\\_ipbsp.v18i2.15517](http://dx.doi.org/10.17509/bs_ipbsp.v18i2.15517)*
- Izzati Ismi (2023) Analisis Ketersediaan Bahan Ajar Teks Fabel Serta Pemanfaatannya dalam Mendesain Bahan Ajar Teks Fabel di SMP. *Seminar Nasional Literasi Pedagogi (SRADA) III, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal Tegal, 02 Maret 2023*
- Ida Sari Rahmawati, Roekhan, "Nurchasanah, Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel dengan Macromedia Flash Bagi siswa SMP" *Jurnal Pendidikan I, no. 7 ( 2016), h. 1*
- Imam Syafei, "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik SMA Negeri di Kota Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.10 No. 1 (2019),
- Indri Lestari, jurnal: "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Geogebra untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep" , *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Pelita Pratama*, 1.1 (2018), h. 29-30
- Komalasari, K. & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Peduli dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 86–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15503>
- Liasari, D. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Dongeng Pada Tema Menyayangi Hewan Dan Tumbuhan Subtema sManfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim. *Universitas Sriwijaya*, 22.
- Reza M, Hudiyo Y, Yahya M (2020) Development of Writing Fable Teaching Material with Synectic Model for Seventh Graders Students of SMP Muhammadiyah 1 Balikpapan. *Diaglosia Volume 3 Nomor 2 Hal 179-188, P-ISSN 2615-725X, E-ISSN 2615-8655. <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/45>*
- Resa Awahita (2019) , *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019
- Reni Gustiawati, Darnis Arief, Ahmad Zikri (2020) PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN CERITA FABEL

- PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 2 April 2020 Hal. 355- 360*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sulistiyorini, D. (2014). Kriteria Pemilihan Materi Ajar Teks Moral/Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional TEQIP (Teachers Quality Improvement Program)*, 627-633.
- Manur Muslich (2016), *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016)
- Muda, F. R. (2018). *Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. In Nilai Pendidikan dalam Cerita Fabel dan Peranannya dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Makasar.
- Miranda, D. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreativitas AUD. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10 (1), 18 -30
- Nurgiantoro, B. (2016). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nusa Putra (2015) *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015 )
- Jackson, M. M., & Heath, M. A. (2017). Preserving Guam's culture with culturally responsive children's stories. *School Psychology International*, 38(5), 458–472. doi:10.1177/0143034317719944
- Vizyonlar, G. (2018). Erol DURAN, Ertuğrul ERCAN, "The Fabels and their Importance in Value Education." *fvj: Future Visions Journal* 2(1), 31-43, DOI: 10.29345/futvis
- Yuliana. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Bahan ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa TAnjung Raja," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h, 2
- Lara Febriana Aziz (2017) "Peningkatan keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII.A SMP 2 Kediri," (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2017), h.
- Lilis madyawati, stratei pengembangan bahasa pada anak, ( jakarta, prinada media, 2016 ) Sugiono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h. 297
- Takayomi, Kinshasa Junia. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Literasi Membaca dan Karakter Disiplin untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Utami, R. R., Putri, N. I., & Nugraha, C. (2018). Buku Pengayaan Cerita Anak Dwi Bahasa Bermuatan Budaya Semarang: Potensi dan Prinsip Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1), 65 -74.
- Yono, S. (2014). Nilai edukasi dalam fabel Sentani. *Jurnal Kandai*, 10(1), 102-11
- Nurul Huda Panggabean dan Amir danis (2020) *Desain Pengembangan Bahan Ajar Sains*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Nana (2020) *Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah : Lakeish